**DAFTAR GAMBAR**

Gambar Halaman

1.1 Silinder Ukuran 50 mm dan Tinggi 100 mm 3

1.2 Balok Ukuran 40 x 40 x 160 mm 3

3.1. Alat scanning elektron microscope (SEM) 33

3.2. Diagram alir pelaksanaan penelitian 34

4.1. Hubungan antara densitas terhadap penambahan abu batu

(% berat total agregat) 38

4.2. Hubungan antara penyerapan air terhadap penambahan abu batu

(% berat total agregat) 42

4.3. Hubungan antara kuat tekan terhadap penambahan abu batu

(% berat total agregat) 43

4.4. Pola retak beton polimer setelah uji kuat tekan 44

4.5. Hubungan antara kuat tarik belah terhadap penambahan abu batu

(% berat total agregat) 46

4.6. Pola retak beton polimer setelah uji kuat tarik belah 47

4.7. Hubungan antara kuat tarik lentur terhadap penambahan abu batu

(% berat total agregat) 49

4.8. Benda uji kuat tarik lentur dengan jarak span (tumpuan) 100 mm 49

4.9. Pola retak beton polimer setelah uji tarik lentur 50

4.10. Foto *Scanning Eletron Microscope* (SEM) beton polimer untuk kode

BP3 yaitu 80% agregat total, 20% filler abu batu, dan 25% resin epoksi 51

4.11. Foto SEM dari beton yang dikeringkan selama 8 jam pada suhu

600 C dengan komposisi 80 % (volume) serbuk kulit kerang

dan 20 % (volume) resin epoksi 53